

PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak diaudit)

Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
June30th, 2023 and 2022 (Non Audited)



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30TH, 2023 AND 2022
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Vivian Setjakusuma
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili
sesuai KTP : Kemanggisan Utama IV
RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincent Secapramana
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili
sesuai KTP : Margorejo Indah C-328 RT 003/
RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
No. Telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur
3. Nama : Yudi Cahyono
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Alamat domisili
Sesuai KTP : MCA Blok C1-19 RT 002/
RW 011 Desa Sumorame,
Candi, Sidoarjo.
No. Telephon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Vivian Setjakusuma
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as
stated in ID : Kemanggisan Utama IV
RT 009/ RW 006
Kemanggisan Pal Merah
Jakarta
Phone Number : 031-7507001
Position : President Director
2. Name : Vincent Secapramana
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik
Domicile address as
stated in ID : Margorejo Indah C-328 RT 003,
RW 008 Margorejo, Wonocolo,
Surabaya
Phone Number : 031-7507001
Position : Director
3. Name : Yudi Cahyono
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294
RT 011/ RW 005 Krikilan,
Driyorejo, Gresik.
Domicile address as
stated in ID : Mutiara Citra Asri C1-19 RT
002/ RW 011 Desa Sumorame,
Candi, Sidoarjo
Phone Number : 031-7507001
Positton : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 28 Juli 2023 / July 28th, 2023

Direktur Utama / President Director



Vivian Setjakusuma

Direktur / Director



Vincent Secapramana

Direktur / Director



Yudi Cahyono

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements for The Years Ended June 30, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 102	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	198.233	185.968	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
	2d, 2e, 2g,			
Pihak berelasi	5, 34	2.548	635	Related parties
Pihak ketiga – neto	2d, 2g, 5	53.908	49.277	Third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 2h, 6	1.018	908	Other receivables – third parties
Persediaan – neto	2i, 7	111.451	124.459	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	2x, 35a	972	645	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j, 8	7.635	75	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2k, 9	2.392	4023	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		378.157	365.990	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	2d, 2e,			
Investasi jangka panjang	2l, 10	488	539	Long-term investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2x, 35b	977	3.218	Estimated claims for income tax refund
Uang muka pembelian	2k, 9	409	779	Advance for purchases
Aset tetap – neto	2m, 2y, 12	632.042	639.363	Fixed assets – net
Aset hak-guna –neto	2p, 13	56	96	Rights-of-use assets – net
Goodwill	2n, 2u, 11	28.580	28.580	Goodwill
Aset lain-lain	2d, 2o, 14	13.084	7.364	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		675.636	679.939	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.053.793	1.045.929	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30JUNI 2023DAN31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 15	11.000	9.720	Short-term bank loan
Utang usaha– pihak ketiga	2d, 16	17.076	42.617	Trade payables– third parties
Utang lain-lain– pihak ketiga	2d	25.352	324	Other payables– third parties
Utang pajak	2x, 35c	7.926	2.239	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 2v, 17	8.892	10.600	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2v, 18	3.747	922	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current portion:
Bank	2d, 19	1.290	1.486	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2p, 20	56	112	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		75.339	68.020	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2x, 35f	14.732	14.206	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – less current portion:
Bank	2d, 19	5.683	1.932	Bank
Liabilitas sewa	2d, 2p, 20	-	112	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalance kerja	2t, 21	19.457	21.553	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		39.872	37.691	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		115.211	105.711	TOTAL LIABILITIES

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30JUNI 2023DAN31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik				the owners of the parent
entitas induk				entity
Modal saham –nilai nominal Rp				Capital stock – par
100 per saham (Rupiah				value of Rp 100 per share
penuh)				(Full amount)
Modal dasar –				Authorized capital –
6.000.000.000saham				6,000,000,000 shares
				Issued and fully
Modal ditempatkan dan disetor				paid capital –
penuh – 2.530.150.002saham	22	253.015	253.015	2,530,150,002shares
Modal hibah	2y, 23	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor	2q, 24	102.691	102.691	Additional paid-in capital
Saldo laba dicadangkan		6.126	5.747	Appropriated retained earnings
				Unappropriated retained
Saldo laba belum dicadangkan		138.480	140.633	earnings
Komponen ekuitas lainnya	25	420.684	420.735	Other equity components
Sub-jumlah		923.941	925.766	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 26	14.641	14.452	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		938.582	940.218	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		1.053.793	1.045.929	EQUITY

Lihat Catatan atasLaporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See accompanying Notes to The Consolidated Financial
Statementswhich are an integral part of the consolidated

keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30JUNI 2023DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2v,27	224.354	225.904	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v,28	(176.288)	(186.389)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		48.066	39.515	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2p, 2v, 29	5.210	3.146	Other income
Beban penjualan	2v, 30	(7.652)	(12.692)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2v, 31	(14.433)	(12.417)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2v, 32	(341)	(239)	Financial expenses
Beban lain-lain	2v, 33	(556)	(2.119)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		30.294	15.194	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x, 35d, 35f	(6.577)	(3.315)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		23.717	11.879	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERCOMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	2m, 12	-	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2t, 21	-	-	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos- pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	2l, 10, 34	(51)	(162)	Unrealized gain (loss) on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan— setelah pajak		-	-	Total other comprehensive income for the current year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.666	11.717	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the current year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		23.528	11.795	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	189	84	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		23.717	11.879	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the current year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		23.477	11.633	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 26	189	84	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.666	11.717	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 36	9,3	4,7	EARNINGS PER SHARE BASIC (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Labayang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain of Long-Term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus					
Saldo 1 Januari 2022	253.015	2.945	102.691	5.360	125.312	(7.046)	464	408.893	891.634	13.660	905.294	Balance, January 1, 2022	
Cadangan wajib Entitas	22	-	-	-	387	(387)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve	
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of surplus revaluation to retained earnings	
Pembagian dividen	22	-	-	-	-	(25.301)	-	-	-	(25.301)	-	(25.301)	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	11.795	-	(162)	-	11.633	84	11.717	Total comprehensive income for the current year
Saldo 30 Juni 2022	253.015	2.945	102.691	5.747	111.419	(7.046)	302	408.893	877.966	13.744	891.710	Balance, June 3, 2022	

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 7 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Labayang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ Unrealized Gain of Long-Term Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus				
Saldo 1 Januari 2023	253.015	2.945	102.691	5.747	140.633	(9.085)	331	429.489	925.766	14.452	940.218	Balance, January 1, 2023
Cadangan wajib Entitas	22	-	-	-	379	(379)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of surplus revaluation to retained earnings
Pembagian dividen	22	-	-	-	-	(25.302)	-	-	-	(25.302)	-	Distribution of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	23.528	-	(51)	23.479	189	23.666	Total compehensive income for the current year
Saldo 30 Juni 2023	253.015	2.945	102.691	6.126	138.480	(9.085)	280	429.489	923.941	14.641	938.582	Balance, June 30, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	245.448	238.375	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(192.157)	(236.991)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(34.823)	(31.383)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	18.468	(29.999)	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga	2.745	1.984	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(341)	(169)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	(5.393)	(3.831)	Payment of tax expense
Penerimaan restitusi pajak	-	-	Receipt from tax refund
Penerimaan lain-lain	1.277	421	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	16.756	(31.594)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.269)	(11.443)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	164	Additions of advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	-	-	Additions of other assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.269)	(11.279)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (Pembayaran) utang bank jangka pendek	1.280	14.142	Additions (Payment) of short-term bank loan
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(6.000)	-	Restricted of time deposit
Penambahan utang bank jangka panjang	4.950	-	Additions of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.396)	-	Payment of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(56)	(50)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	-	-	Payment of dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.222)	14.092	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12.265	(28.781)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	185.968	233.678	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	198.233	204.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, tanggal 20 Juni 2022, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043802.AH.01.02 tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri, pergudangan, dan perdagangan. Sejak tanggal 27 Juni 2022, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, industri mortar atau beton siap pakai, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, dan perdagangan besar produk lainnya. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

PT Emde Industri Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, dated June 20, 2022, regarding changes in purpose, objectives and business activities. The amendments be adapted Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043802.AH.01.02 in 2022, dated June 27, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of industry and warehousing, and trade. Since June 27, 2022, the Entity main activity is conducting of in organic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, mortar industry or ready mix concrete, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemicals and large scale trading of other products. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

PT Emde Industri Investama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Entity.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

pada tanggal 25 September 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

September 25, 2017.

Based on the Deed of Statement of the Decision to Amendments of the Articles of Association of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribute bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp100 per shares.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2023	2022		2023	2022
Entitas Anak Langsung/ <i>Direct Subsidiary</i>							
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Tangerang	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	90%	1978	168.912	164.392

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.

Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity has made stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp37,800 with transaction value amounting to Rp37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agam Nugraha Subagdja	:
Komisaris	:	Irawan Hernadi Sadikin	:
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Vivian Setjakusuma	:
Direktur	:	Ir. Vincent Secapramana	:
Direktur	:	Yudi Cahyono	:

Directors

President Director
Director
Director

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Komite Audit

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:
Anggota	:	R. Hartono	:
Anggota	:	David	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Entitas dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 228 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

The Entity and Subsidiary have 228 permanent employees as of June 30, 2023 and 2022, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.604 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 5.604 and for the year ended June 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No.VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), regarding “Business Combinations against References to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

- perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
 3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiary business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”.

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary’s assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”.

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau di mana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties and other assets.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan December 31 2022, Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka panjang (lihat Catatan 21).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity has financial assets measured at FVOCI as long-term investment (see Note 21).

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loan.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi

To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivable, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang

rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

most advantageous market for the asset or liability.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor

Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

of the following conditions applies:

- (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Investasi Jangka Panjang

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71 (lihat Catatan 2d).

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor dan peralatan pabrik, dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to suppliers for goods to be delivered.

l. Long-term Investment

Investment with an ownership interest less than 20% and has no significant influence are classified as long-term investment and recorded under PSAK No. 71 (see Note 2d).

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments and factory equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of reval less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.

Depreciation is computed using the straight-line

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

metode garis lurus (*straight-line method*).
Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20-26
Mesin dan peralatan	15-28
Kendaraan	4-16
Inventaris kantor	4-5
Peralatan pabrik	5-34
Instalasi	4-44

*Buildings
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment
Factory equipment
Installations*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan cara akumulasi depresiasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2u) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

n. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2u) less impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Aset Takberwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

o. Intangible Assets

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak	8	Software

p. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

p. Leases

The Entity has applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity has the right to operate the asset;*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang di mana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal

2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEARS ENDED

JUNE 30, 2023 AND 2022

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan “Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents “Right-of-Use Assets” and “Lease Liabilities” are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-Term Leases

The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiary act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiary make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

When the Entity and Subsidiary are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui

Rental income from operating leases is

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali

recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiary's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiary's net investment outstanding in respect of the leases.

q. Share Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted directly from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEARS ENDED

JUNE 30, 2023 AND 2022

adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan atau kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The cost of providing employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

u. Business Combination

Business Combination of Entities under Common Control

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut.

Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group or to the individual entities within the group.

Since the transfer of business of entities under common control does not lead to a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the “Additional Paid-in Capital” account.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja”;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai “Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual” dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang

Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits”, respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding “Share-based Payments” at the acquisition date; and
- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If,

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut

after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiary's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan di mana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 30 hari setelah pengiriman.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity and Subsidiary perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 30 days upon delivery.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

The Entity and Subsidiary have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity and Subsidiary consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g. warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiary considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i) Pertimbangan variabel

i) Variable consideration

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii) Komponen pembiayaan yang signifikan

ii) Significant financing component

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijakan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Entity and Subsidiary apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii) Pertimbangan non-tunai

iii) Non-cash consideration

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai

The Entity and Subsidiary estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

diukur secara tidak langsung dengan mengacu
pada harga jual barang yang berdiri sendiri.

*non-cash consideration is measured
indirectly by reference to the stand-alone
selling price of goods.*

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui
dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan
kontrak.

Rendering of services

*Revenue from contract to provide services was
recognized by reference to the percentage of
completion of the contract.*

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi
selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar
atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang
mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang
berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas.
Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

*Costs and expenses are decreases in economic
benefits during the accounting period in the form
of outflows or decrease of assets or incurrence of
liabilities that result in decreases in equity, other
than those relating to distributions to equity
participants. Expenses are recognized when
incurred.*

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022,
kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp
15.026 dan Rp 15.731 untuk USD 1 yang dihitung
berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang
dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk
uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the
exchange rates used were Rp 15,026 and Rp
15.731 for USD 1, respectively, which were
calculated based on the last published average
buying and selling rates for the years for
banknotes and Bank Indonesia transaction rates.*

x. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46
(Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan",
yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk
memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak
masa depan atas pemulihan di masa depan
(penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas)
yang diakui dalam laporan posisi keuangan
konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa
lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui
dalam laporan keuangan konsolidasi.

x. Income Tax

*The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 46
(Improvement 2018), regarding "Income Taxes",
which requires the Entity and Subsidiary to
account for the tax consequences of current and
future taxes over the future recovery (settlement)
of the carrying amount of assets (liabilities)
recognized in the consolidated statement of
financial position and transactions as well as
other events that occurred in the current year are
recognized in the consolidated financial
statements.*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran
penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan
liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan
temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan
komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal
pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti
nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum
digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas
manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

*Current tax expense is based on estimated
taxable income for the current year. Deferred tax
assets and liabilities are recognized for
temporary differences between assets and
liabilities for commercial purposes and the tax
bases of each reporting date. Future tax benefits,
such as the value carried on the balance
of unused tax losses, if any, is also recognized
to the extent the realization of such benefits is*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

y. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. Entitas Anak akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. Hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah di mana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

z. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak

possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

y. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. *The Subsidiary will comply with the conditions attaching to them; and*
- b. *The grants will be received.*

The Subsidiary has chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

z. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEARS ENDED

JUNE 30, 2023 AND 2022

yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

and Subsidiary that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiary's balances and transactions are eliminated.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimated provision for expected credit losses of tradereceivables

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memilikirisiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada,

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts.

In these cases, the Entity and Subsidiary use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiary apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any,

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut.

Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus buku atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Penyusutan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen

is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory.

The Entity and Subsidiary have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiary will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Depreciation of Right-of-Use Asset

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Management will revise the depreciation charge if any modification on the lease term of the leased assets.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna adalah 4 tahun.

lives of these right-of-use assets are 4 years.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

f. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas di mana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 28.580.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan

asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Impairment of *Goodwill*

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 28,580.

h. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

j. Fixed Assets Revaluation

The Entity's and Subsidiary's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Entity and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiary's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiary's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Significant increase in credit risk

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Penilaian model bisnis

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Business model assessment

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.

In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiary's financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas	43	34
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.130	18.249
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.636	13.356
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.975	2.264
PT Bank Central Asia Tbk	4.080	437

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.542	7.957	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39	41	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	188	30	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	64.590	42.334	Sub-total
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.508	106.508	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	25.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.092	12.092	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	133.600	143.600	Sub-total
Jumlah	198.233	185.968	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:			The interest rate of time deposits are as follows:
	2023	2022	
Rupiah	2,00% - 4,75%	2,00% - 4,00%	Rupiah
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			There are no cash and cash equivalents balances to related party.
Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.			The Entity and Subsidiary's management believes that no cash and cash equivalents are restricted.
Deposito berjangka sebesar Rp 11.000 pada tanggal 30 Juni 2023 telah direklasifikasi ke aset lain-lain (lihat Catatan 14).			Time deposit amounting to Rp 11,000 as of Juni 30, 2023 have been reclassified to other assets (see Note 14).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34):</u>		
Rupiah	2.548	635
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	54.180	48.561
Dolar Amerika Serikat	692	1.680
Sub-jumlah	54.872	50.241

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Related party (see Note 34):</u>
Rupiah
<u>Third parties:</u>
Rupiah
United States Dollar
Sub-total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(964)	(964)	Less: allowance for impairment loss of receivables
Sub-jumlah-neto	53.908	49.277	Sub-total-net
Jumlah	56.456	49.912	Total-net
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			
Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:			
	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34):</u>			<u>Related party (see Note 34):</u>
Belum jatuh tempo	2.548	574	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari		50	1 - 30 days
Diatas 90 hari		11	Over 90 days
Sub-jumlah	2.548	635	Sub-total
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	10.153	36.743	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	19.347	4.106	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.577	2.646	31 - 60 days
61 - 90 hari	473	3.090	61 - 90 days
Diatas 90 hari	8.322	3.656	Over 90 days
Sub-jumlah	54.872	50.241	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(964)	(964)	Less: allowance for impairment loss of receivables
Sub-jumlah-bersih	53.908	49.277	Sub-total-net
Jumlah-bersih	56.456	49.912	Total-net
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:			
The movement in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follow:			
	2023	2022	
Saldo awal	964	1.208	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 33)		964	Additions (see Note 33)
Penghapusan		(1.024)	Write-off
Pemulihan (lihat Catatan 29)		(184)	Recovery (see Note 29)
Saldo akhir	964	964	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiary apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektabilitas akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 23.523 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Based on a review of the condition and collectability of the trade receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 23,523 are pledged as collateral for short-term bank loan as of June 30, 2023 and 2022 (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Karyawan	733
Lain-lain	285
Jumlah	1.018

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain– pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain–pihak ketiga mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2022	
	538	Employees
	370	Others
Jumlah	908	Total

Based on the review status of the individual other receivables – third parties at the end of the year, the Entity and Subsidiary's management believe that there are no objective evidence that the other receivables – third parties will not be collected, therefore no allowance for impairment losses have been provided.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Bahan baku	71.865
Barang jadi	23.766
Bahan pembantu	13.377
Barang dalam proses	2.540
Sub-jumlah	111.548
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(97)
Jumlah-bersih	111.451

Jumlah persediaan barang jadi sebesar Rp 108 dan Rp 535 masing-masing pada tanggal

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2022	
	96.021	Raw materials
	14.693	Finished goods
	11.670	Indirect material
	2.172	Work in process
Sub-total	124.556	
Less: allowance for impairment loss in value	(97)	
Total-net	124.459	

Total finished goods amounting to Rp 108 and Rp 535 as of December 31, 2022 and 2021,

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2022 dan 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 40).

respectively have been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 40).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 89.953 dan Rp 207.145 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 89.953 and Rp 207.145 for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss in value of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	97	564	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 33)	-	-	Additions (see Note 33)
Pemulihan (lihat Catatan 29)	-	(467)	Recovery (see Note 29)
Saldo akhir	97	97	Ending balance

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 54.921 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Inventories of the Entity with the fiduciary amounting of Rp 54,921 are pledged as collateral for short-term bank loans as of June 30, 2023 and 2022 (see Note 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 67.921 pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Entity and Subsidiary are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to Rp 67,921 in 2023 and 2022. The management of the Entity and Subsidiary believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Asuransi	844	65	Insurance
Gaji	5.540		Salary
Lain-lain	1.251	10	Others
Jumlah	7.635	75	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCE FOR PURCHASES

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Lancar:</u>			<u>Curent:</u>
Persediaan	2.392	3.243	Inventories
Lain-lain	-	780	Others
Sub-jumlah	2.392	4.023	Sub-total
<u>Tidak lancar:</u>			<u>Non-current:</u>
Aset tetap	409	779	Fixed assets
Jumlah	2.801	4.802	Total

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

10. LONG-TERM INVESTMENT

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), pihak berelasi (lihat Catatan 34) sejumlah 929.235 lembar saham masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

This account represents investment in shares of PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), a related party (see Note 34) amounting to 929,235 shares in 2023 and 2022, respectively as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	539	710	Beginning balance
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	(51)	(171)	Unrealized gain (loss) on long-term investment
Nilai wajar	488	539	Fair value

Pada tanggal 3 Januari 2022, MTDL melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5.

On January 3, 2022, MTDL performed stock split with a ratio 1:5.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
Jumlah agregat aset	168.912	164.392	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	22.498	19.952	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	29.131	57.982	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	1.892	4.634	Total aggregate income for the current year
Jumlah agregat laba komprehensif	1.892	7.655	Total aggregate comprehensive

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
tahun berjalan			income for the current year
<i>Goodwill</i> merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.			<i>Goodwill</i> represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp28,580 as of June 30, 2023 and December 31, 2022.
Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai <i>goodwill</i> pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.			Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Cost/ Revaluation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Hak atas tanah	391.074	-	-	-	-	-	391.074	Landrights
Bangunan	32.242	305	-	-	-	-	32.547	Buildings
Mesin dan peralatan	133.881	1.004	-	15.833	-	-	150.718	Machinery and equipment
Kendaraan	1.412	-	-	-	-	-	1.412	Vehicles
Inventaris kantor	3.696	262	-	-	-	-	3.958	Office equipment
Peralatan pabrik	1.071	320	-	-	-	-	1.391	Factory equipment
Instalasi	55.979	-	-	-	-	-	55.979	Installations
Sub-jumlah	619.355	1.891	-	15.833	-	-	637.079	Sub-total
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	5.861	712	-	-	-	-	6.573	Buildings
Mesin	16.138	665	-	(15.833)	-	-	970	Machinery
Sub-jumlah	21.999	1.377	-	(15.833)	-	-	7.543	Sub-total
Hibah								Grant
Mesin	1.515	-	-	-	-	-	1.515	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Sub-jumlah	1.626	-	-	-	-	-	1.626
Jumlah	642.980	3.268	-	-	-	-	646.248
Akumulasi Penyusutan Pemilikanlang sung							
Bangunan	-	1.937	-	-	-	-	1.937
Mesin dan peralatan	-	5.639	-	-	-	-	5.639
Kendaraan	-	383	-	-	-	-	383
Inventaris kantoor	3.155	111	-	-	-	-	3.266
Peralatan pabrik	351	112	-	-	-	-	463
Instalasi	-	2.333	-	-	-	-	2.333
Sub-jumlah	3.506	10.516	-	-	-	-	14.021
Hibah							
Mesin	-	69	-	-	-	-	69
Peralatan pabrik	111	5	-	-	-	-	116
Sub-jumlah	111	74	-	-	-	-	185
Jumlah	3.617	10.590	-	-	-	-	14.207
Nilai Buku	639.363						632.041
2022							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ Revaluasi Pemilikanlang sung							
Hak atas tanah	369.908	693	-	-	-	20.473	391.074
Bangunan	32.493	369	-	117	(7.048)	6.311	32.242
Mesin dan peralatan	144.447	5.102	-	-	(11.453)	(4.215)	133.881
Kendaraan	1.287	203	-	-	(838)	760	1.412
Inventaris	3.509	187	-	-	-	-	3.696
Cost/ Revaluation Direct ownership							
Landrights							
Buildings							
Machinery and equipment							
Vehicles							
Office							

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
kantor							equipment
Peralatan							Factory
pabrik	608	463	-	-	-	-	1.071
Instalasi	63.515	808	-	-	(9.082)	738	55.979
Sub-jumlah	615.767	7.825	-	117	(28.421)	24.067	619.355
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	5.306	672	-	(117)	-	-	5.861
Mesin	4.178	11.960	-	-	-	-	16.138
Sub-jumlah	9.484	12.632	-	(117)	-	-	21.999
Hibah							Grant
Mesin	1.535	-	-	-	(236)	216	1.515
Peralatan							Machinery
pabrik	111	-	-	-	-	-	111
Sub-jumlah	1.646	-	-	-	(236)	216	1.626
Jumlah	626.897	20.457	-	-	(28.657)	24.283	642.980
							Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung							Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan	3.588	3.460	-	-	(7.048)	-	-
Mesin dan							Buildings
peralatan	5.640	5.813	-	-	(11.453)	-	-
Kendaraan	414	424	-	-	(838)	-	-
Inventaris							Machinery and
kantor	2.950	205	-	-	-	-	equipment
Peralatan							Vehicles
pabrik	209	142	-	-	-	-	Office
Instalasi	4.639	4.443	-	-	(9.082)	-	3.155
Sub-jumlah	17.440	14.487	-	-	(28.421)	-	3.506
							equipment
Hibah							Grant
Mesin	118	118	-	-	(236)	-	-
Peralatan							Machinery
pabrik	101	10	-	-	-	-	Factory
Sub-jumlah	219	128	-	-	(236)	-	111
Jumlah	17.659	14.615	-	-	(28.657)	-	3.617
							equipment
Nilai Buku	609.238						Net Book Value
							Installations
							Sub-total

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari
persediaan barang jadi sebesar Rp - dan Rp 108

Additions of fixed assets included reclassification
of finished goods amounting to Rp - and Rp 108

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (lihat Catatan 7 dan 40).				as of June 30, 2023 and December 31, 2021, respectively (see Notes 7 and 40).		
Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:				Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:		
	30 Juni 2023	31 Desember 2022				
Beban pokok penjualan	10.173	13.547				Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 30)	117	155				Selling expenses (see Note 30)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	299	913				General and administrative expenses (see Note 31)
Jumlah	10.589	14.615				Total
Nilai aset tetap dalam penyelesaian per 30 Juni 2023 adalah 7.543				Details of fixed assets under construction date on June 30 th 2023 is 7.543		
Bangunan dalam penyelesaian atas penyimpanan dan pencucian batu silika, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 proyek ini ditunda pelaksanaan pekerjaannya dikarenakan adanya pandemi Covid-19, dan peperangan Rusia dan Ukraina yang menjadikan perlambatan ekonomi, sehingga perlu kajian lebih lanjut.				Building in progress for storage and washing silica stone, until December 31, 2022 this project has been postponed due to the Covid-19 pandemic, and the wars between Russia and Ukraine caused an economic slowdown, thus need further assessment.		
Jumlah aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.295 pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi ke aset lain-lain (lihat Catatan 14 dan 40).				Total assets under construction amounting to Rp 1,295 as of December 31, 2021 have been reclassified to other assets (see Notes 14 and 40).		
Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:				Book value of fixed assets if using the cost model as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:		
	30 Juni 2023	31 Desember 2022				
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas tanah	47.674	47.674				Landrights
Bangunan	21.820	23.053				Buildings
Mesin dan peralatan	91.789	80.046				Machinery and equipment
Kendaraan	374	443				Vehicles
Instalasi	925	999				Installations

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Hibah			Grant
Mesin	1.302	1.371	Machinery
Jumlah	163.884	153.586	Total

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2023 atas penilaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022.

The Entity and Subsidiary conducted revaluation on fixed assets land rights, buildings, machinery and equipment, vehicles and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partner, an independent appraiser, in a report dated March 21, 2023 for the fair value revaluation as of December 31, 2022.

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

The valuation basis applied is market value as of December 31, 2022, are as follows:

	2022	
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	391.074	Land rights
Bangunan	32.242	Buildings
Mesin dan peralatan	133.881	Machinery and equipment
Kendaraan	1.412	Vehicles
Instalasi	55.979	Installations
Hibah		Grant
Mesin	1.515	Machinery
Jumlah	616.103	Total

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 24.283 pada tahun 2022 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 24,283 in 2022, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2022			
	Pemilik Entitas Induk/Owners of The Parent Entity	Non-Pengendali/ Non-controlling	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	17.696	2.777	20.473	Land rights
Bangunan	3.698	2.613	6.311	Buildings
Mesin dan peralatan	(3.553)	(662)	(4.215)	Machinery and equipment
Kendaraan	760	-	760	Vehicles
Instalasi	535	203	738	Installations

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Hibah				Grant
Mesin	-	216	216	Machinery
Jumlah	19.136	5.147	24.283	Total

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 4.154 dan Rp 2.951.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

As of December 31, 2021, the Entity and Subsidiary have not conducted revaluation on the land rights, buildings, machinery and equipments, vehicles and installations as management believe there is no material difference between fair value and the carrying value.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiary are still using fully depreciated fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 4,154 and Rp 2,951, respectively.

As of June 30, 2023 and 2022, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Fixed assets, except for landrights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

48.468.370 dan Rp 21.959 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

21,959 as of June 30, 2023 and December 31, 2022. The Entity's and Subsidiary's management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, the Subsidiary had accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2023					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Bangunan		382	-	-	382	Buildings	
Akumulasi						Accumulated	
penyusutan						depreciation	
Bangunan		286	40	-	326	Buildings	
Nilai Buku		96			56	Net Book Value	
		2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Bangunan	382	-	-	382	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	191	95	-	286	<i>Buildings</i>
Nilai Buku	191			96	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dibebankan ke beban pokok penjualan.

The depreciation expense of right-of-use asset for the years ended 30, June 2023 and 2022 was charged to cost of goods sold.

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 20).

The Entity had lease contracts for building used in its operations. Leases of building had lease term of 4 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 20).

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	11.000	5.000	<i>Restricted of time deposit</i>
Aset takberwujud – bersih	1.085	1.204	<i>Intangible assets – net</i>
Lain-lain – bersih	999	1.160	<i>Others – net</i>
Jumlah	13.084	7.364	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, penambahan aset lain-lain merupakan reklasifikasi dari deposito berjangka sebesar Rp 11.000 dan Rp. 5.000 (lihat Catatan 4).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, additions of other assets consist of reclassification from time deposit amounting to Rp. 11.000 and Rp 5,000 (see Note 4).

Deposito berjangka milik Entitas Anak tersebut dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (lihat Catatan 19).

Time deposit owned by the Subsidiary are used as collateral for long-term bank loans as of June 30, 2023 and December 31, 2022 (see Note 19).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOAN

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 11.000 dan Rp 9.720 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

This account represents bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 11,000 and Rp 9,720 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan Akta No. 1 yang diaktakan oleh Notaris Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., pada tanggal 1 Desember 2022 Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu dan tambahan plafon kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on addendum of loan agreement with Deed No. 1 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., dated December 1, 2022, the Entity had obtained an extension of term and additions in credit limit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follow:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due
Kredit Modal Kerja (KMK)/ Working Capital Loan	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	Rp 15.000	Bunga ditentukan sesuai rasio CASA bulan sebelumnya/ Interest is determined according to the CASA ratio of the previous month	17 September 2023/ September 17, 2023
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Working Capital of Import Line	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ Payment of LC/SKBDN of raw material purchases	USD 3.000.000	7%	17 September 2023/ September 17, 2023
Bank Garansi/ Bank Guarantee	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan dan lainnya/ Tender guarantee, advance payment, maintenance and other	Rp 10.000	-	24 September 2024/ September 24, 2024

Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:

- Menjaga modal kerja bersih (aset lancar-utang lancar) selalu dalam keadaan positif.
- Menjaga rasio utang terhadap modal (DER) maksimal 400% (empat ratus persen).
- Menjaga performafasilitas kredit tetap berada dalam kolektibilitas lancar.

- Maintaining net working capital (current assets-current liabilities) is always positive.
- Maintain a maximum debt-to-equity ratio (DER) of 400% (four hundred percent).
- Maintain the performance of credit facilities within current collectability.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Entity's financial ratios are as follows:

	2022	
Modal kerja bersih	225.798	Net working capital
Rasio utang terhadap modal (DER)	10,88%	Debt-to-equity ratio (DER)

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
Pemasok luar negeri	12.890	31.350	
Pemasok dalam negeri	4.186	11.267	Foreign Suppliers
Jumlah	17.076	42.617	Total
Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:
	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	12.890	31.350	United States Dollar
Rupiah	4.186	11.267	Rupiah
Jumlah	17.076	42.617	Total
Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:			Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	8.556	25.516	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	5.777	10.330	1 – 30 days
31 – 60 hari	1.459	6.652	31 – 60 days
61 – 90 hari	523	37	61 – 90 days
Diatas 90 hari	761	82	Over 90 days
Jumlah	17.076	42.617	Total
Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.			There is no collateral given for the trade payables to third parties.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023
Gas dan listrik	7.722
Gaji dan upah	
Lain-lain	1.170
Jumlah	8.892

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2022	
Gas dan listrik	8.768	Gas and electricity
Gaji dan upah	193	Salaries and wages
Lain-lain	1.639	Others
Jumlah	10.600	Total

18. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pihak ketiga sebesar Rp 3.747 dan Rp 922 masing-

18. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of sales advances from third parties amounting to Rp 3.747 and Rp 922 as of June

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.973
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.290)
Bagian Jangka Panjang	5.683

Berdasarkan perjanjian kredit agunan surat berharga No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.500. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian kredit agunan surat berharga No. RCO.TNG/0002/KASB/2023 pada tanggal 13 Januari 2023, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.950. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 6.000 (lihat Catatan 14).

19. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.973	3.418
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.290)	(1.486)
Bagian Jangka Panjang	5.683	1.932

Based on securities collateral credit agreement No. RCO. TNG/0029/KASB/2022 on March 9, 2022, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,500. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits that become collateral and will mature on March 8, 2025.

This loan facility is guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amounting to Rp 5,000 (see Note 14).

Based on securities collateral credit agreement No. RCO. TNG/0002/KASB/2023 on January 13, 2023, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,950. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits that become collateral and will mature on January 12, 2026.

This loan facility is guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amounting to Rp 6,000 (see Note 14).

20. LIABILITAS SEWA

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan

20. LEASE LIABILITIES

The Entity had lease contracts for the building used in its operations. Leases of building had lease term of 4 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

hak milik pesewa atas aset yang disewakan
(lihat Catatan 13).

(see Note 13).

	2023	2022	
Saldo awal	112	212	Beginning balance
Pembayaran	(56)	(100)	Payments
Saldo akhir	56	112	Ending balance
Dikurangibagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	56	112	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
Beban bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp 4 dan Rp 20 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (lihat Catatan 32).			
Interest expense of lease liabilities is charged to financial expenses amounting to Rp 2 and Rp 20 for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively (see Note 32).			

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA**

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS**

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as investment risk, longevity risk, interest risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independent, pada tahun 2022 dan 2021, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 21.553 dan Rp 23.396 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	6,84% - 7,30%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,5% - 7%
Usia pensiun	55-58 tahun/ years
Tingkat mortalitas	10% TMI-IV

- a. Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya bunga	-
Biaya jasa kini	-
Biaya jasa lalu atas penerapan siaran pers	-

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consulting Firm Hery Al Hariry, independent actuary, in 2022 and 2021 for the Entity and Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 21,553 and Rp 23,396 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
5,88% - 6,03%		Discount rate
2% - 3%		Rate of increase in salary per annum
55 tahun/ years		Retirement age
10% TMI-IV		Mortality rate

- a. Amounts recognized as expense (income) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	
1.259		Interest cost
956		Current cost expense
(2.101)		Past service cost due to implementation of

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

DSAK IAI			press conference DSAK IAI
Biaya jasa lalu atas penerapan			Past services cost
Undang-Undang			due to implementation of
Cipta Kerja	-	-	Omnibus Law
Jumlah	-	114	Total
b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:			b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	19.457	21.553	Present value of defined benefit obligation
c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:
	2023	2022	
Saldo awal	21.553	23.396	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 31)	-	2.215	Addition in the current year (see Note 31)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	2.819	Actuarial losses (gain)
Penyesuaian biaya jasa lalu atas penerapan siaran pers DSAK IAI (lihat Catatan 29)	-	(2.101)	Adjustment of cost due to implementation of press conference DSAK IAI (see Note 29)
Penyesuaian biaya jasa lalu atas penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (lihat Catatan 29)	-	-	Adjustment of cost due to implementation of Omnibus Law (see Note 29)
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja	(2.096)	(4.776)	Employee benefits payment realization
Saldo akhir tahun	19.457	21.553	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities and current service cost.

2023	2022
------	------

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

	Liabilitas imbalan pasti/ <i>Employee</i> <i>benefits liabilities</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service</i> <i>cost</i>	Liabilitas imbalan pasti/ <i>Employee</i> <i>benefits liabilities</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service</i> <i>cost</i>	
Tingkat diskonto					<i>Discount rates</i>
Kenaikan	-	-	(20.681)	(872)	<i>Increase</i>
Penurunan	-	-	22.517	964	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji masa depan					<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	-	-	22.575	1.022	<i>Increase</i>
Penurunan	-	-	(20.614)	(939)	<i>Decrease</i>
Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Cipta kerja No. 11/ 2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, Peraturan Kerja Bersama dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018) pada tanggal 31 Desember 2022 dan UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amandemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2021.			<i>The management of the Entity and Subsidiary believes that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Omnibus Law No. 11/ 2020, Government Regulation No. 35/2021, Collective Labor Regulation and PSAK No. 24 (Improvement 2018) as of December 31, 2022 and Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2021.</i>		

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ <i>Par Value at Rp 100 per Share</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	<i>PT Emde Industri Investama</i>
Vivian Setjakusuma	131.250.000	5,19	13.125	<i>Vivian Setjakusuma</i>
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	<i>PT Dwitunggal Permata</i>
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	<i>Ir. Soekrisman *)</i>
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	<i>PT Megah Cipta Investama</i>
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	<i>PT Budimulia Investama</i>
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	<i>PT Ciputra Corpora</i>
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	<i>Eddy Trisnadi Sadikin</i>
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	<i>Irawan Hernadi Sadikin</i>
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	<i>Benyamin Irwansyah Sadikin</i>
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	<i>Boy Bernadi Sadikin</i>
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	<i>Ir. Vincent Secapramana</i>
Masyarakat (kurang dari 5%)	358.588.401	14,18	35.859	<i>Public (less than 5%)</i>
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value at Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
*) Telah meninggal dunia				
*) Has passed away				
1. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 01 yang diaktakan oleh Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., pada tanggal 05 Juni 2023, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:				
1. Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of PT Emdeki Utama Tbk No. 01, notarized by Notary R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., on June 05, 2023, all stockholders had decided to approve:				
a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 25.302 atau sebesar 66,67% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesarRp 10(Rupiah penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.				
a. Approved and determined that the funds amounting to Rp 25,302 or 66.67% of net profit attributable to ownersof the Parent Entity or Rp 10 (Full amount) per sharewould be used as dividend payments.				
b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2022 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 379 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.				
b. Agree that the 2022 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of Rp 379 or 1% of the Entity's net income.				
c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 12.269 atau sebesar 32,33% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.				
c. Approved and determined the remaining Rp 12,269 or 32.33% of the Entity's net income will be recorded as retained earnings.				
2. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 117 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 20Juni 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:				
2. Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of PT Emdeki Utama Tbk No. 116, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on June 20, 2022, all stockholders had decided to approve:				
a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 25.302 atau sebesar 65,36% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesarRp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.				
a. Approved and determined that the funds amounting to Rp 25,302 or 65.36% of net profit attributable tooowners of the Parent Entity or Rp 10 (Full amount) per share would be used as dividend payments.				
b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2021 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 387 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.				
b. Agree that the 2021 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of Rp 387 or 1% of the Entity's net income.				
c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 13.031 atau sebesar 33,64% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba				
c. Approved and determined the remaining Rp 13,031 or 33.64% of the Entity's net income will be recorded as retained earnings.				

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

yang ditahan.

23. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo modal hibah terdiri dari:

	Modal Hibah/ Capital Grant
Atribusi modal hibah kepada:	
Pemilik entitas induk	2.945
Kepentingan non-pengendali	327

23. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the *United Nations Development Program* (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statements of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, capital grant consists of:

Capital grant attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Modal hibah

3.272

Capital grant

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Details of additional paid-in capital as follows:

	2023	2022	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	Issuance of new shares through initial public offering
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	Additional paid – in capital from tax amnesty
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	Distribution of bonus shares
Sub-jumlah	105.864	105.864	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	Non-controlling interests
Jumlah	102.691	102.691	Total

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(11.648)	(11.648)	Actuarial loss
Surplus revaluasi	458.113	458.113	Revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(26.061)	(26.061)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be classified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	374	425	Unrealised gain on long-term investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(94)	(94)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	420.684	420.735	Total

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni
2023

31 Desember
2022

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jaya Teknik Indonesia	14.641	14.452	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentinganannon-pengendali:			Total comprehensive income for the current year that can be attribute to non-controlling interests:
	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
PT Jaya Teknik Indonesia	189	84	PT Jaya Teknik Indonesia

27.PENJUALAN BERSIH	27. NET SALES				
Akun ini terdiri dari:	This account consists of:				
	30 Juni 2023	30 Juni 2022			
Lokal	220.665	188.807	Local		
Ekspor	3.689	37.097	Export		
Jumlah	224.354	225.904	Total		
Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat transaksi dan produk adalah sebagai berikut:	Details of net sales based on nature of transactions and product are as follows:				
	30 Juni 2023	30 Juni 2022			
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34):</u>			<u>Related party (see Note 34):</u>		
Air conditioner dan jasa	4.204	2.519	Air conditioner and services		
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>		
Kalsium karbit	194.493	203.650	Calcium carbide		
Air conditioner dan jasa	24.927	19.735	Air conditioner and services		
Mortar	730	-	Mortar		
Potongan penjualan	-	-	Sales discount		
Sub-jumlah	220.150	223.385	Sub-total		
Jumlah-bersih	224.354	225.904	Total-net		
Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:	Sales which exceed 10% of the total net sales are as follows:				
	2023	Persentase/Percentage	2022		
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	54.230	24,17%	20,43%	46.164	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Jumlah	54.230	24,17%	20,43%	46.164	Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

28. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

	2023	2022	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Pada awal tahun	96.021	34.743	At beginning of the year
Pembelian	76.241	139.324	Purchases
Pada akhir tahun	(71.865)	(82.056)	At end of the year
Pemakaian bahan baku	100.397	92.011	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	10.600	9.608	Direct labor
Beban pabrikasi	75.735	74.153	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	186.732	175.772	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Pada awal tahun	2.172	3.258	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(3.543)	(3.590)	At end of the year
Beban pokok produksi	185.361	175.440	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Pada awal tahun	14.693	21.391	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(23.766)	(10.442)	At end of the year
Beban pokok penjualan	176.288	186.389	Cost of goods sold
Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:			Purchases to suppliers which exceed 10% of the total purchase are as follows:
	30 Juni 2023	Persentase/Percentage	30 Juni 2022
Summit C R M Ltd		12,20%	17.004
Shandong Gangda International Co. Ltd.		21,87%	30.469
Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd.	-	11,75%	16.365
Joint Moral Ltd	7.831	10,27%	
Jumlah	7.831	10,27%	63.838
*) Pembelian pada Summit CRM Ltd, Shandong Gangda International Co. Ltd, dan Coke and Coal Product Sdn Bhd pada tahun 2023 dan pembelian pada Joint Moral Ltd pada tahun 2022 tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.			
*) Purchases from Summit CRM Ltd, Shandong Gangda International Co. Ltd, and Coke and Coal Product Sdn Bhd in 2023 and purchases from Joint Moral Ltd in 2022 did not exceed 10% of net purchases.			

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

29. OTHER INCOME

This account consists of:

30 Juni 2023

30 Juni 2022

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Pendapatan bunga	2.736	1.984	Interest income
Penjualan <i>scrap</i>	1.237	421	Scrap sales
Laba selisih kurs–bersih	743	-	Gain from foreign exchange– net
Lain-lain	494	741	Others
Jumlah	5.210	3.146	Total

30. BEBAN PENJUALAN	30. SELLING EXPENSES		
Akun ini terdiri dari:	<i>This account consists of:</i>		
	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Beban angkut	3.576	8.988	Freight cost
Gaji dan upah	2.136	2.007	Salaries and wages
Perjalanan dinas	409	230	Travelling
Keperluan kantor	20	7	Office supplies
Promosi	152	-	Promotion
Penyusutan (lihat Catatan 12)	117	318	Depreciation (see Note 12)
Lain-lain	1.242	1.142	Others
Jumlah	7.652	12.692	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES		
Akun ini terdiri dari:	<i>This account consists of:</i>		
	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Gaji dan upah	11.060	9.296	Salaries and wages
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	-	-	Employee benefits (see Note 21)
Perizinan dan pajak	622	661	Permit and tax
Peralatan kantor	480	365	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 12)	299	219	Depreciation (see Note 12)
Jasa profesional	342	244	Professional fee
Pemeliharaan	159	351	Maintenance
Publikasi	271	306	Publication
Perjalanan dinas	318	294	
Amortisasi	120	178	Amortization
Lain-lain	762	503	Others
Jumlah	14.433	12.417	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Bank	337	208	Bank loan
Provisi	-	21	Provision
Liabilitas sewa (lihat Catatan 20)	4	10	Lease liabilities (see Note 20)
Jumlah	341	239	Total

33. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Rugi selisih kurs-bersih	-	1086	Loss on foreign exchange-net
Administrasi bank	57	57	Bank administration
Pajak	4	4	Tax
Lain-lain	495	972	Others
Jumlah	556	2.119	Total

33. OTHER EXPENSES

This account consists of:

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiary in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Managemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Jaya Real Property Tbk	Same key management with The Entity
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	Subsidiary's stockholder
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	Same stockholder with the Entity

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transaction with related parties are as follows:

- Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).
- Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada PT Jaya Real Property Tbk dan Jaya

- The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).
- The Subsidiary entered into sales transactions with PT Jaya Real Property Tbk and Jaya Teknik

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Teknik Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

Indonesia. The outstanding balances from the transaction are presented as “Trade Receivables – Related Party” (see Note 5) with detail as follows:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Penjualan bersih (lihat Catatan 27)	4.204	2.519	Net sales (see Note 27)
Persentase dari penjualan bersih	1,87%	1,11%	Percentage from net sales
Piutang usaha	2.548	2.423	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	0,24%	6,74%	Percentage from total assets

c. Entitas Anak melakukan transaksi sewa-menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, sebagai berikut:

c. The Subsidiary as lessor has warehouse rent transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, as follows:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Sewa	40	40	Rental
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,76%	1,27%	Percentage from other income

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 973 dan Rp 645 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 973 and Rp 645 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

b. Estimated claims for income tax refund

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 977 dan Rp 3.218 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

This account represents estimated claims for income tax refund amounting to Rp 452 and Rp 3.218 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Entitas Anak memperoleh Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.13/2022, tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp 421 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun pajak 2021.

On July 6, 2022, the Subsidiary obtained the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.13/2022, regarding the Preliminary Refund of Tax Overpayment of Rp 421 for the overpayment of income tax for fiscal year 2021.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Entitas Anak memperoleh Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.08/KP.1303/2021, tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan

On October 22, 2021, the Subsidiary obtained the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.08/KP.1303/2021, regarding the Preliminary Refund of Tax Overpayment of

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

Pembayaran Pajak sebesar Rp 730 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun pajak 2020.

Rp 730 for the overpayment of income tax for fiscal year 2020.

c. Utang pajak

c. *Taxes payables*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	5	5	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	949	336	<i>Article 21</i>
Pasal 23	21	27	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12	439	<i>Article 25</i>
Pasal 29	237	130	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6.702	1.302	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	7.926	2.239	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2020, the Entity and Subsidiary received Underpayment Assessment of Income Tax (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxation as follows:

Jenis SKPKB/STP	Masa/ Tahun Pajak/ Tax Period/ Year	Jumlah	Type of SKPKB/STP
Entitas			<i>Entity</i>
STP PPh 21	2021	1	<i>STP Income Tax Article 21</i>
SKPKB Pajak			<i>SKPKB Value Added</i>
Pertambahan Nilai	2021	1	<i>Tax</i>
STP PPh 25	2021	5	<i>STP Income Tax Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
STP PPh 21	2020	1	<i>STP Income Tax Article 21</i>
SKPKB Pajak			<i>SKPKB Value Added</i>
Pertambahan Nilai	2021	21	<i>Tax</i>
Jumlah		29	<i>Total</i>

STP dan SKPKB tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

STP and SKPKB are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. Beban pajak

d. *Taxes expense*

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The provision for tax expense of the Entity and Subsidiary are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Beban pajak:			Expense tax:
Tahun berjalan			Current
Entitas	(5.503)	(2.590)	Entity
Entitas Anak	(548)	-	Subsidiary
Tangguhan			Deferred
Entitas dan Entitas Anak	(526)	(725)	Entity's and Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak	(6.577)	(3.315)	Total provision for tax expense
e. Pajak tahun berjalan			e. Current year tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income before provision for income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:
	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	30.294	15.194	Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	(2.440)	841	Income before provision for income tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas	27.854	14.353	Income before provision for income tax expense – the Entity
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban bunga	225	173	Interest expense
Beban dan denda pajak	207	-	Tax charges and tax penalty
Perjalanan dinas	112	57	Travelling
Penyusutan aset tetap	36	25	Fixed assets depreciation
Representasi	-	-	Representation
Penghasilan bunga	(2.336)	(1.519)	Interest income
Lain-lain	2	3	Others
Sub-jumlah	(1.754)	(1.261)	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset hak-guna	(2)	(40)	Right-of-use assets depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment of receivables

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(1.087)	(1.280)	Fixed assets depreciation
Sub-jumlah	(1.089)	(1.320)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	25.011	11.772	Estimated taxable income
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	5.502	2.590	Current tax expense – Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	1.547	3.296	Article 22
Pasal 25	4.932	2.542	Article 25
Utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Entitas	(977)	(3.248)	Taxes payable (estimated claims) of the Entity
Utang (taksiran tagihan) pajak Entitas Anak	237	(421)	Taxes payable (estimated claims) of the Subsidiary

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2022 dan 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2022 yang akan dilaporkan dan 2021 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2022 and 2021 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2022 and 2021 have been filed to the Tax Service Office.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

The calculation of provision for deferred tax income (expense) – net are as follows:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Beban Pajak Tangguhan - neto	(526)	(725)	Deferred Tax Expense - net

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	212	212	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	21	21	<i>Allowance for impairment in value of inventories</i>
Investasi jangka panjang	(94)	(94)	<i>Long-term investment</i>
Aset tetap	(19.618)	(19.091)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	5	5	<i>Right-of-use asset</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.742	4.742	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	(14.732)	(14.206)	<i>Deferred Tax Liabilities</i>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	30.296	15.194	<i>Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	2.440	841	<i>Income before provision for income tax expense – Subsidiary</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas	27.857	14.353	<i>Income before provision for income tax expense – the Entity</i>
Tarif pajak yang berlaku	(6.128)	(3.158)	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.754	1.261	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Dampak perubahan tarif pajak Lain-lain	(1.654)	(1.418)	<i>Impact of the changes in tax rates Others</i>
Taksiran beban pajak Entitas	(6.028)	(3.315)	<i>Provision for tax expense Entity</i>
Entitas Anak	(549)		<i>Subsidiary</i>
Jumlah taksiran beban pajak	(6.577)	(3.315)	<i>Total provision for tax expense</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

	30 Juni 2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	23.528
Jumlah saham	
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	9,3

36. EARNINGS PER SHARE BASIC

Earnings per share basic is computed by dividing the total income for the current year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during year.

	30 Juni 2022
Income for the current year that can be attributable to owner of the parent entity for the calculation of net basic earnings per share	11.795
Number of share	
The weighted – average number of outstanding shares	2.530.150.002
Earnings per share basic (Full amount)	4,7

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity and Subsidiary ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiary and review the effectiveness of the Entity and Subsidiary's debt.

The Entity and Subsidiary's capital structure are as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023		31 Desember 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	75.339	7%	68.020	6%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	39.872	4%	37.691	4%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	115.211	11%	105.711	10%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	938.582	89%	940.218	90%	Total Equity
Jumlah	1.053.793	100%	1.045.929	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,11		0,11		Debt to equity ratio

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.

Credit Risks

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Eksposur atas risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Exposure of credit risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

30 Juni 2023				
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	198.233	-	198.233	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	57.420	(964)	56.456	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	1.018	-	1.018	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	11.000	-	11.000	Other assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
Investasi jangka panjang	488	-	488	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	268.159	(964)	267.195	Total Financial Asset

31 Desember 2022			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	185.934	-	185.934
Piutang usaha	50.876	(964)	49.912
Piutang lain-lain – pihak ketiga	908	-	908
Aset lain-lain	5.000	-	5.000
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan</u>			<u>Financial assets measured at fair value through other</u>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

	31 Desember 2022			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Jumlah/Total	
<u>komprehensif lain</u>				<u>comprehensive income</u>
Investasi jangka panjang	539	-	539	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	243.257	(964)	242.293	Total Financial Asset

Rugi penurunan nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi:

Impairment loss

The following table presents a list of aging trades receivable on the consolidated statements of financial position:

	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due Date</i>					Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	1 – 30 hari/ <i>days</i>	31 – 60 hari/ <i>days</i>	61 – 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>			
Piutang usaha								<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga	10.153	19.347	16.577	473	8.322	(964)	53.908	Third parties
Pihak berelasi	2.548	-	-	-	-	-	2.548	
Jumlah	12.701	19.347	16.577	473	8.322	(964)	56.456	Total

	31 Desember 2022					Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	1 – 30 hari/ <i>days</i>	31 – 60 hari/ <i>days</i>	61 – 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>			
<u>Piutang usaha</u>								<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga	36.743	4.106	2.646	3.090	3.656	(964)	49.277	Third parties
Pihak berelasi	574	50	-	-	11	-	635	Related party
Jumlah	37.317	4.156	2.646	3.090	3.667	(964)	49.912	Total

Penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectability of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan jatuh temponya:

monitoring.

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet the liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on June 30, 2023 and December 31, 2022, based on their maturity:

30 Juni 2023					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial</u>
<u>yang Diukur pada</u>					<u>Liabilities</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank					Short-term bank
jangka pendek	11.000	-	-	11.000	loan
Utang usaha –					Trade payables –
pihak ketiga	17.076	-	-	17.076	third parties
Utang lain-lain –					Other payables –
pihak ketiga	25.352	-	-	25.352	third parties
Beban masih harus dibayar	8.892	-	-	8.892	Accrued expenses
Utang bank					Long-term bank
jangka panjang	1.290	5.683	-	6.973	loan
Liabilitas sewa	56	-	-	56	Lease liabilities
Jumlah	63.666	5.683	-	69.349	Total
31 Desember 2022					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial</u>
<u>yang Diukur pada</u>					<u>Liabilities</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank	9.720	-	-	9.720	Short-term bank

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

31 Desember 2022					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	
jangka pendek					loan
Utang usaha – pihak ketiga	42.617	-	-	42.617	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	324	-	-	324	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	10.600	-	-	10.600	Accrued expenses
Utang bank					Long-term bank
jangka panjang	1.486	1.932	-	3.418	loan
Liabilitas sewa	56	-	-	56	Lease liabilities
Jumlah	64.859	1.932	-	66.791	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on June 30, 2023 and December 31, 2022, but the Entity and Subsidiary have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	30 Juni 2023			31 Desember 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara							Cash and cash
kas	USD	117.681	1.768	USD	510.365	8.028	equivalents
Piutang usaha	USD	46.026	692	USD	106.886	1.680	Trade receivables
Jumlah aset			2.460			9.708	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	278.600	4.186	USD	1.992.867	31.350	Trade payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	USD	16.132	254	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			4.186			31.604	Total liabilities
Jumlah liabilitas-bersih			(1.726)			(21.896)	Total liabilities-net

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	Perubahan Nilai Tukar/ Changes in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2023	Menguat/Appreciates	176	15	15	2023
	Melemah/Depreciates	197	(18)	(18)	
2022	Menguat/Appreciates	44	48	48	2022
	Melemah/Depreciates	220	(239)	(239)	

Risiko Suku Bunga

Risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah sebagai berikut:

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that affected by the interest, are as follows:

	2023	2022	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	144.600	148.600	Financial assets
Liabilitas keuangan	56	112	Financial liabilities
Jumlah aset-bersih	144.544	148.488	Total assets-net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	64.589	42.334	Financial assets
Liabilitas keuangan	17.972	13.138	Financial liabilities
Jumlah aset-bersih	46.617	29.196	Total assets-net

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	25	200	Increase (decrease) in interest rates in basis point
Efek terhadap laba tahun berjalan	(91)	(455)	Effect on income for the year

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	198.233	198.233	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	56.456	56.456	Trade receivables
Piutang lain-lain—pihak ketiga	1.018	1.018	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	11.000	11.000	Other assets
<u>Aset keuangan yang diukur</u>			<u>Financial assets</u>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

<u>pada nilai wajar</u> <u>melalui penghasilan</u> <u>komprehensif lain</u>			<u>measured at</u> <u>fair value through</u> <u>other comprehensive income</u>
Investasi jangka panjang	488	488	Long-term investment
Jumlah aset keuangan	267.195	267.195	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang</u> <u>diukur pada biaya</u> <u>perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities</u> <u>measured at</u> <u>amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	11.000	11.000	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	17.076	17.076	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	25.352	25.352	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	8.892	8.892	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.973	6.973	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	56	56	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	69.349	69.349	Total financial liabilities

31 Desember 2022

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur</u> <u>pada biaya perolehan</u> <u>diamortisasi</u>			<u>Financial assets</u> <u>measured at</u> <u>amortized cost</u>
Kas dan setara kas	185.968	185.968	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	49.912	49.912	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	908	908	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	5.000	5.000	Other assets
<u>Aset keuangan yang diukur</u> <u>pada nilai wajar</u> <u>melalui penghasilan</u> <u>komprehensif lain</u>			<u>Financial assets</u> <u>measured at</u> <u>fair value through</u> <u>other comprehensive income</u>
Investasi jangka panjang	539	539	Long-term investment
Jumlah aset keuangan	242.327	242.327	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang</u> <u>diukur pada biaya</u> <u>perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities</u> <u>measured at</u> <u>amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	9.720	9.720	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	42.617	42.617	Trade payables – third parties

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Utang lain-lain – pihak ketiga	324		Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	10.600	10.600	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.418	3.418	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	112	112	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	66.791	66.791	Total financial liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- | | |
|--|--|
| <p>(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.</p> <p>(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar dari investasi jangka panjang ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.</p> <p>(iii) Nilai wajar liabilitas jangka panjang (utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa) ditentukan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.</p> | <p>(i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term liabilities within current portion). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.</p> <p>(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of long-term investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position.</p> <p>(iii) The fair value of long-term liabilities (long-term bank loan and lease liabilities) was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.</p> |
|--|--|

39. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

39. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business segment are as follows:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Penjualan bersih menurut jenis produk:			Net sales by types of products:
Karbit	194.493	203.651	Carbide
Air conditioner dan jasa	29.131	22.253	Air conditioner and services
Mortar	730	-	Mortar
Sub-jumlah	224.354	225.905	Sub-total
Beban pokok penjualan menurut jenis produk:			Cost of goods sold by types of products:
Karbit	(152.681)	(168.562)	Carbide
Mortar	(987)	-	Mortar
Air conditioner dan jasa	(22.620)	(17.827)	Air conditioner and services
Sub-jumlah	(176.288)	(186.389)	Sub-total
Laba (rugi) kotor menurut jenis produk:			Gross(loss) profit by types of products:
Karbit	41.812	35.089	Carbide
Mortar	(257)	-	Mortar
Air conditioner dan jasa	6.511	4.426	Air conditioner and services
Sub-jumlah	48.066	39.515	Sub-total
Pendapatan lain-lain	5.210	3.146	Other income
Beban penjualan	(7.652)	(12.692)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(14.433)	(12.417)	General and administrative expense
Beban pendanaan	(341)	(239)	Financial expense
Beban lain-lain	(556)	(2.119)	Other expense
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	30.294	15.194	Income before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(6.577)	(3.315)	Provision for income tax expense
Laba tahun berjalan	23.717	11.879	Income for the current year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(51)	(162)	Other comprehensive income for the current year net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	23.666	11.717	Total comprehensive income for the year

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
Aset			Assets
Karbit dan Mortar	895.600	892.253	Carbide and Mortar
Air conditioner dan jasa	168.912	164.392	Air conditioner and services

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
Jumlah sebelum eliminasi	1.064.512	1.056.645	Total before elimination
Eliminasi	(10.716)	(10.716)	Elimination
Jumlah	1.053.796	1.045.929	Total
Liabilitas			Liabilities
Karbit dan Mortar	94.388	87.515	Carbide and Mortar
Air conditioner dan jasa	22.498	19.870	Air conditioner and services
Jumlah sebelum eliminasi	116.886	107.385	Total before elimination
Eliminasi	(1.674)	(1.674)	Elimination
Jumlah	115.212	105.711	Total
Segmen Geografis			Geographical Segment
	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Indonesia	220.665	188.806	Indonesia
India	3.689	32.006	India
Pakistan		549	Pakistan
Malaysia		4.543	Malaysia
Jumlah	224.354	225.904	

40. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2022	2021	
Reklasifikasi deposito berjangka menjadi aset lain-lain (lihat Catatan 4 dan 14)	5.000	-	Reclassification of time deposit to other assets (see Notes 4 and 14)
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (lihat Catatan 12)	722	-	Addition of fixed assets by advance to suppliers (see Note 12)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 12)	299	117	Addition of fixed assets by other payable (see Note 12)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 7 dan 12)	108	535	Reclassification of inventories to fixed assets (see Notes 7 and 12)
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset lain-lain (lihat Catatan 12 dan 14)	-	1.295	Reclassification of fixed assets under construction to other assets (see Notes 12 and 14)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

41. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Entity and Subsidiary have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements.

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi

42. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*.

Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
 - d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
 - PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap *item* yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi

concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*.

The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period
 - b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
 - c. clarify how loan conditions affect classification; and
 - d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.
- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
 - PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
 - prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

-
- | | |
|--|---|
| <p>manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut. <p>b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas <i>item</i> yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi. - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas <i>item</i> tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan. <p>c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a). - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait <i>item</i> yang dihasilkan yang bukan merupakan <i>output</i> dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut. <ul style="list-style-type: none"> • PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya". • PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan | <p><i>accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.</i> <p>b. <i>Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.</i> - <i>the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.</i> <p>c. <i>Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).</i> - <i>the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of "Accounting Estimates" and their explanations".</i> • <i>PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and</i> |
|--|---|

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEARS ENDED

JUNE 30, 2023 AND 2022

terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

- PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country.

Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)***

keuangan konsolidasi.

standards on the consolidated financial statements.

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2023.

***43.COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 28, 2023.